

MEMBUKA RAHASIA ALLAH,
BAGAIMANA SEBENARNYA RUH KU,
MEMPERGUNAKAN PIKIRAN DI SURGA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
23 September 2021

**MEMBUKA RAHASIA ALLAH, BAGAIMANA SEBENARNYA RUH KU,
MEMPERGUNAKAN PIKIRAN DI SURGA**
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampun kepada Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai bagaimana sebenarnya ruh ku mempergunakan pikiran di surga, berdasarkan pada photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Dalam Al Quran ditemukan beberapa ayat yang menjadi kunci untuk membuka rahasia mengenai bagaimana sebenarnya ruh ku mempergunakan pikiran di surga, yaitu ayat-ayat:

"Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu." (Al Israa' : 17: 14)

"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda- tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar: 39: 42)

"Sesungguhnya Kami menciptakan mereka dengan langsung (Al Waaqi'ah: 56: 35)

"Allah menjanjikan kepada orang-orang mukmin, lelaki dan perempuan, surga yang dibawahnya mengalir sungai-sungai, kekal mereka di dalamnya, ada tempat-tempat yang bagus di surga 'Adn. Dan keridhaan Allah adalah lebih besar; itu adalah keberuntungan yang besar. (At Taubah: 9: 72)

"Sesungguhnya Allah memasukkan orang-orang beriman dan mengerjakan amal yang saleh ke dalam surga-surga yang di bawahnya mengalir sungai-sungai. Di surga itu mereka diberi perhiasan dengan gelang-gelang dari emas dan mutiara, dan pakaian mereka adalah sutera. (Al Hajj: 22: 23)

"Maha Suci yang jika Dia menghendaki, niscaya dijadikan-Nya bagimu yang lebih baik dari yang demikian, surga-surga yang mengalir sungai-sungai di bawahnya, dan dijadikan-Nya untukmu istana-istana. (Al Furqaan: 25: 10)

"Dan sampaikanlah berita gembira kepada mereka yang beriman dan berbuat baik, bahwa bagi mereka disediakan surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya. Setiap mereka diberi rezki buah-buahan dalam surga-surga itu, mereka mengatakan : "Inilah yang pernah diberikan kepada kami dahulu." Mereka diberi buah-buahan yang serupa dan untuk mereka di dalamnya ada isteri-isteri yang suci dan mereka kekal di dalamnya. (Al Baqarah : 2: 25)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Dan Kami cabut segala macam dendam yang berada di dalam dada mereka; mengalir di bawah mereka sungai-sungai dan mereka berkata: "Segala puji bagi Allah yang telah menunjuki kami kepada ini. Dan kami sekali-kali tidak akan mendapat petunjuk kalau Allah tidak memberi kami petunjuk. Sesungguhnya telah datang rasul-rasul Tuhan kami, membawa kebenaran." Dan diserukan kepada mereka: "Itulah surga yang diwariskan kepadamu, disebabkan apa yang dahulu kamu kerjakan." (Al A'raaf : 7: 43)

"Maha Suci yang jika Dia menghendaki, niscaya dijadikan-Nya bagimu yang lebih baik dari yang demikian, surga-surga yang mengalir sungai-sungai di bawahnya, dan dijadikan-Nya untukmu istana-istana (Al Furqaan: 25: 10)

"Katakanlah: "Wahai Allah, Pencipta langit dan bumi, Yang mengetahui barang ghaib dan yang nyata, Engkaulah Yang memutuskan antara hamba-hamba-Mu tentang apa yang selalu mereka memperselisihkannya." (Az Zumar : 39: 46)

Dalam usaha membuka tabir mengenai rahasia Allah tentang bagaimana sebenarnya ruh ku mempergunakan pikiran di surga, penulis mendasarkan pada photon, quark dan deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis ruh ku mempergunakan pikiran di surga tidak sekomplek seperti ketika masih ada dalam tubuh manusia di dunia, didasarkan pada photon, quark dan deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

BAGAIMANA SEBENARNYA RUH KU BERPIKIR DI DALAM SURGA

Nah sekarang, kita masih terus berusaha untuk memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: ***"Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu." (Al Israa' : 17: 14)***

Ternyata, ruh ku diperintahkan oleh Allah untuk ***"Bacalah kitabmu...(Al Israa' : 17: 14)***

Bagaimana sebenarnya ruh ku bisa membaca kitab?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: ***"...Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya...(Az Zumar: 39: 42)***

Ternyata, ketika orang meninggal dunia, maka Allah menahan ***"...jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya...(Az Zumar: 39: 42)***

Nah, ketika ***"...jiwa...(Az Zumar: 39: 42)*** atau ***"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)*** ditahan oleh Allah, maka keluarlah ***"...jiwa...(Az Zumar: 39: 42)*** atau ***"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)*** dari tubuh orang yang

meninggal dunia itu.

Kemudian sekarang timbul pertanyaan,

Bagaimana dengan pikiran orang yang meninggal itu?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: "*Bacalah kitabmu...(Al Israa' : 17: 14)*

Nah, artinya disini, "*...jiwa...(Az Zumar: 39: 42)* atau "*...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* bisa membaca "*...kitabmu...(Al Israa' : 17: 14)*

Atau dengan kata lain, "*...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* yang keluar dari tubuh orang yang meninggal itu, memiliki pikiran sama dengan pikiran orang yang meninggal dunia itu.

DI DALAM SURGA, TIDAK DIPERLUKAN PEMIKIRAN YANG KOMPLEK, SEBAGAIMANA KETIKA RUH KU BERADA DALAM TUBUH ORANG YANG MASIH HIDUP DI DUNIA

Nah, selanjutnya kita pusatkan pikiran ke arah rahasia yang tersimpan dibalik ayat: "*...Di surga itu mereka diberi perhiasan dengan gelang-gelang dari emas dan mutiara, dan pakaian mereka adalah sutera. (Al Hajj: 22: 23)* "*...Setiap mereka diberi rezki buah-buahan dalam surga-surga itu...(Al Baqarah : 2: 25)* "*...ada tempat-tempat yang bagus di surga 'Adn...(At Taubah: 9: 72)* "*...dijadikan-Nya untukmu istana-istana (Al Furqaan: 25: 10)*

Ternyata, di surga itu, roh ku tidak perlu mempergunakan pikiran untuk mencari hidup. Karena, semuanya sudah dipersiapkan oleh Allah, dari mulai : "*...gelang-gelang dari emas...mutiara...pakaian sutera. (Al Hajj: 22: 23)* "*...buah-buahan...(Al Baqarah : 2: 25)* "*...tempat-tempat yang bagus...(At Taubah: 9: 72)* sampai "*...istana-istana (Al Furqaan: 25: 10)*

Jadi, sebenarnya, "*...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* tidak memerlukan pikiran yang banyak untuk hidup di dalam surga. Semua yang ruh ku inginkan sudah tersedia.

DARI MANA SEMUA, BENDA-BENDA YANG ADA DI SURGA ITU

Nah sekarang, kita bongkar rahasia dibalik ayat: "*Katakanlah: "Wahai Allah, Pencipta langit dan bumi, Yang mengetahui barang ghaib dan yang nyata..."(Az Zumar : 39: 46)*

Ternyata, semua benda-benda yang ada di Surga termasuk semua ruh ku yang menjadi penghuni surga adalah "*...ghaib..."(Az Zumar : 39: 46)* artinya, semua yang ada dalam surga tidak terlihat oleh daya pandang mata manusia.

Artinya, semua benda-benda yang ada di Surga berupa atom hidrogen, atom karbon, atom oksigen dan atom nitrogen. Dimana atom-atom itu berada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan berada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, sehingga pandangan mata kita tidak bisa melihatnya.

Sedangkan, pandangan mata manusia hanya mampu melihat sinar cahaya yang berada di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 sampai 740 nanometer.

Sekarang terbongkarlah sudah rahasia yang tersimpan dibalik ayat: "*Bacalah kitabmu.."(Al Israa' :*

17: 14)

Yaitu, ruh ku masih memiliki pikiran yang diperoleh ketika ruh ku masih berada dalam tubuh orang yang masih hidup di bumi. Tetapi, tentu saja, pikiran yang dimiliki oleh ruh ku, tidak banyak dipergunakan di dalam surga. Karena semua benda-benda yang diperlukan sudah tersedia.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat: *"Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu."* (Al Israa' : 17: 14)

Ternyata, ruh ku diperintahkan oleh Allah untuk *"Bacalah kitabmu...(Al Israa' : 17: 14)*

Bagaimana sebenarnya ruh ku bisa membaca kitab?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya...(Az Zumar: 39: 42)*

Ternyata, ketika orang meninggal dunia, maka Allah menahan *"...jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya...(Az Zumar: 39: 42)*

Nah, ketika *"...jiwa...(Az Zumar: 39: 42)* atau *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* ditahan oleh Allah, maka keluarlah *"...jiwa...(Az Zumar: 39: 42)* atau *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* dari tubuh orang yang meninggal dunia itu.

Kemudian sekarang timbul pertanyaan,

Bagaimana dengan pikiran orang yang meninggal itu?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"Bacalah kitabmu...(Al Israa' : 17: 14)*

Nah, artinya disini, *"...jiwa...(Az Zumar: 39: 42)* atau *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* bisa membaca *"...kitabmu...(Al Israa' : 17: 14)*

Atau dengan kata lain, *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* yang keluar dari tubuh orang yang meninggal itu, memiliki pikiran sama dengan pikiran orang yang meninggal dunia itu.

Nah, selanjutnya kita pusatkan pikiran ke arah rahasia yang tersimpan dibalik ayat: *"...Di surga itu mereka diberi perhiasan dengan gelang-gelang dari emas dan mutiara, dan pakaian mereka adalah sutera. (Al Hajj: 22: 23) "...Setiap mereka diberi rezki buah-buahan dalam surga-surga itu...(Al Baqarah : 2: 25) "...ada tempat-tempat yang bagus di surga 'Adn...(At Taubah: 9: 72) "...dijadikan-Nya untukmu istana-istana (Al Furqaan: 25: 10)*

Ternyata, di surga itu, roh ku tidak perlu mempergunakan pikiran untuk mencari hidup. Karena, semuanya sudah dipersiapkan oleh Allah, dari mulai : *"...gelang-gelang dari emas...mutiara...pakaian sutera. (Al Hajj: 22: 23) "...buah-buahan...(Al Baqarah : 2: 25) "...tempat-tempat yang bagus...(At Taubah: 9: 72)* sampai *"...istana-istana (Al Furqaan: 25: 10)*

Jadi, sebenarnya, *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* tidak memerlukan pikiran yang banyak untuk hidup di dalam surga. Semua yang ruh ku inginkan sudah tersedia.

Nah sekarang, kita bongkar rahasia dibalik ayat: *"Katakanlah: "Wahai Allah, Pencipta langit dan bumi, Yang mengetahui barang ghaib dan yang nyata..."(Az Zumar : 39: 46)*

Ternyata, semua benda-benda yang ada di Surga termasuk semua ruh ku yang menjadi penghuni surga adalah *"...ghaib..."(Az Zumar : 39: 46)* artinya, semua yang ada dalam surga tidak terlihat oleh daya pandang mata manusia.

Artinya, semua benda-benda yang ada di Surga berupa atom hidrogen, atom karbon, atom oksigen dan atom nitrogen. Dimana atom-atom itu berada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan berada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, sehingga pandangan mata kita tidak bisa melihatnya.

Sedangkan, pandangan mata manusia hanya mampu melihat sinar cahaya yang berada di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 sampai 740 nanometer.

Sekarang terbongkarlah sudah rahasia yang tersimpan dibalik ayat: *"Bacalah kitabmu.."(Al Israa' : 17: 14)*

Yaitu, ruh ku masih memiliki pikiran yang diperoleh ketika ruh ku masih berada dalam tubuh orang yang masih hidup di bumi. Tetapi, tentu saja, pikiran yang dimiliki oleh ruh ku, tidak banyak dipergunakan di dalam surga. Karena semua benda-benda yang diperlukan sudah tersedia.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se